



## A. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah saat ini sudah semakin pesat dan menjadi gaya hidup bagi masyarakat. Bank Syariah dituntut untuk dapat bersaing dengan bank konvensional, bank-bank asing, serta lembaga keuangan lainnya. Semakin banyaknya jumlah bank yang ada, maka persaingan antar sesama bank semakin meningkat atau semakin tinggi (Nizar dan Anwar, 2015). PT Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang baru diresmikan pada 1 Februari 2021 M/19 Jumadil Akhir 1442 H, yang diresmikan oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo. Bank ini merupakan hasil merger dari 3 Bank Umum Syariah yakni Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.

([https://ir.bankbsi.co.id/annual\\_reports.html](https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html))

Walaupun baru 3 tahun diresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. telah memperoleh berbagai penghargaan. Dalam acara Bisnis Indonesia Award 2022 PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Kembali berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Bank terbaik sektor Bank Syariah. Juga dalam acara Forbes 2022 PT Bank Syariah Indonesia termasuk dalam Top 10 Bank terbaik di Indonesia dan mendapatkan peringkat 5 Bank terbaik di Indonesia. Dalam acara Bisnis Indonesia Award tahun 2021 PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Telah berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Bank terbaik sektor Bank Syariah, laporan keuangan yang dinilai dalam *award* ini adalah yang berasal dari laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Acara ini merupakan acara yang dilakukan setiap tahun. Kemenangan BSI ini merupakan kemenangan bertahan sebab pada tahun 2020 dalam acara Bisnis Indonesia Award PT Bank BRI Syariah Tbk lah yang menjadi pemenang bidang perbankan terbaik sektor Bank Syariah. Dengan segala penghargaan yang telah diraih oleh BSI dalam kurun waktu 3 tahun, ini merupakan waktu yang cukup cepat. Inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk meneliti di BSI. Selain itu juga bank BSI mempunyai produk pembiayaan bagi hasil *musyarakah* dan pembiayaan jual beli *murabahah*. Ini juga sesuai dengan dengan program studi yang peneliti tempuh.

Pencapaian tersebut tentunya didapat karena adanya usaha-usaha/produk-produk yang dijalankan dan digerakkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, struktur organisasi yang mendukung serta hubungan eksternal yang baik antara perusahaan dengan relasinya. Hal tersebut berkaitan dengan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan *intellectual capital*.

Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan atau penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. (Jumingan, 2005). Perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.(Pramudya, 2019)

Tingginya tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank Syariah tentu akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dari bank tersebut. Semakin tinggi tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada para nasabahnya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut. Kepercayaan

yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, mempunyai harapan agar nasabah bertindak sesuai dengan tujuan bersama yang dibuat diawal akad pembiayaan sehingga bank syariah ataupun nasabah dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan akan menjadi pendapatan dan akan meningkatkan laba bank syariah sehingga kinerja keuangan dari bank syariah akan meningkat.(Pramudya, 2019) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Analia Yuli Antika (2020) diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015) dan Atika Ria Pratika (2013) diperoleh hasil yang menunjukkan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada variabel pembiayaan jual beli, observasi yang dilakukan oleh Atika Ria Pratika (2013), Cicik Mutiah dkk. (2020), dan Ainun Mufarida dkk. (2022). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015), Vivin Analia Yuni Antika (2021), dan Rifka Annisa Wattimury (2018). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain mengelola aset yang berupa pembiayaan, bank syariah juga harus memanfaatkan aset lain seperti *intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan.(Rousilita, 2012). Menurut Ifada dan Hapsari (2012) secara umum *intellectual capital* dibagi menjadi tiga komponen diantaranya *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*.(Ifada, dkk. 2012) Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan bank syariah tidak hanya dapat dilihat dari Total Asset dan Seberapa banyak pembiayaan di salurkan, melainkan dapat juga dilihat dengan menggunakan *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan unsur yang penting bagi bank syariah dalam penciptaan nilai perusahaan. Fenomena *intellectual capital* di Indonesia sendiri mulai berkembang terutama sejak munculnya PSAK No. 19 tentang Aktiva tidak Berwujud. Untuk mengukur kinerja *intellectual capital* sektor perbankan yang diukur dengan menggunakan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™) yang dikembangkan oleh Pulic. Dalam metode ini, Pulic berpendapat *intellectual capital* dihitung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan

Komponen utama dari VAIC™ yang dikembangkan Pulic (1998) tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA). (Ihyaul Ulum, 2013) Keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan.

Melihat perbedaan hasil dari beberapa penelitian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan informasi terbaru mengenai variabel-variabel

diatas dan untuk mengetahui apakah pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan khususnya di PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil, pengaruh pembiayaan jual beli dan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi bank BSI dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan utamanya melalui pengoptimalan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* yang disalurkan kepada anggotanya.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Tingginya tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank Syariah tentu akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dari bank tersebut. Semakin tinggi tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada para nasabahnya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut. Kepercayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, mempunyai harapan agar nasabah bertindak sesuai dengan tujuan bersama yang dibuat diawal akad pembiayaan sehingga bank syariah ataupun nasabah dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan akan menjadi pendapatan dan akan meningkatkan laba bank syariah sehingga kinerja keuangan dari bank syariah akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Analia Yuli Antika (2020) diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015) dan Atika Ria Pratika (2013) diperoleh hasil yang menunjukkan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada variabel pembiayaan jual beli, observasi yang dilakukan oleh Atika Ria Pratika (2013), Cicik Mutiah dkk. (2020), dan Ainun Mufarida dkk. (2022). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan jual beli *murabahah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015), Vivin Analia Yuni Antika (2021), dan Rifka Annisa Wattimury (2018). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### **1. Pembiayaan Bagi Hasil dan Jual Beli**

Definisi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyedian uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.

Dalam menyalurkan danaanya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi atas beberapa jenis berdasarkan akadnya. Dua jenis dasar transaksi pembiayaan di bank syariah, yaitu:

- a. Pembiayaan Berdasarkan Akad Bagi Hasil (*Musyarakah*)

Nurnasrina mendefinisikan *Musyarakah* adalah suatu perkongkisan dua pihak atau lebih dalam suatu proyek di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaan modal partisipasi masing-masing.(Nurmasrina, 2018)

- b. Pembiayaan Berdasarkan Akad Jual-Beli (*Murabahah*)

Ba`i al-Murabahah adalah menjual sesuatu dengan harga modal dengan tambahan untuk sejumlah yang telah disetujui. Murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).(Adiwarman, 2003)

## 2. *Intellectual Capital*

Pengertian dari *Intellectual Capital* itu sendiri adalah *asset* tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* adalah pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi, terdiri atas tiga komponen yaitu: Value Added Capital Coefficient (VACA) merupakan perbandingan antara value added dengan modal fisik yang bekerja di perusahaan. Value Added Human Capital (VAHU) adalah sumber pengetahuan yang berguna bagi perusahaan yang menunjukkan kontribusi yang dibuat perusahaan oleh setiap satu rupiah yang diinvestasikan pada human capital untuk value added suatu organisasi. Structural Capital Value Added (STVA) merupakan indikator keberhasilan Structural Capital dalam pencapaian nilai, STVA merupakan perbandingan structural capital terhadap value added yang dapat mengukur jumlah structural capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari value added. (Damar Asih, 2012)

## 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan atau penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.(Jumingan, 2005) Perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena yang disertai dengan data statistik serta untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang merupakan analisis pengaruh.(Sugiyono, 2011)

### 2. Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan selama 33 bulan yang dimulai dari bulan Februari tahun 2021 sampai bulan Oktober tahun 2023 mengenai Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan *Intellectual Capital* berpengaruh atau tidaknya terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini yaitu data publikasi dari Bank Syariah Indonesia terkait laporan keuangan periode 2021-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan bulanan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu metode penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Tujuan dari penggunaan Teknik sampling jenuh ini adalah untuk memperoleh sampel berupa data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia perbulan mulai dari bulan Februari 2021 sampai Oktober 2023. Total sampel yang diambil sebanyak 33 sampel. Sampel penelitian ini diambil dari situs web resmi Bank Syariah Indonesia ([www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)) yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

### 3. Instrument/Alat dan Bahan Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22 untuk mengukur atau mengolah data dan dokumen laporan keuangan per bulan BSI yang di publikasi sebagai bahan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda (multiple linear regression), uji koefisien determinansi, dan pengujian hipotesis sesuai dengan rancangan pengujian hipotesis, pengolahan data menggunakan program SPSS 22.

### 4. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah proses atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung. Teknik observasi tidak langsung dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara jarak jauh atau tidak langsung terhadap laporan keuangan bulanan bank BSI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan bank

BSI. Data laporan keuangan bulanan BSI tahun 2021 sampai tahun 2023 ini didapatkan dari website resmi bank BSI.

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, uji utokorelasi; selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikan parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji F)

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskriptif Data

Tabel 1.1 Deskriptif Statistik  
Descriptive Statistics

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Pembiayaan Bagi Hasil | 33 | 52.08   | 82.67   | 64.9639  | 10.32524       |
| Pembiayaan Jual Beli  | 33 | 92.04   | 133.94  | 113.4464 | 14.53452       |
| Intellectual Capital  | 33 | 2.21    | 2.96    | 2.5803   | .24267         |
| Kinerja Keuangan      | 33 | 1.65    | 2.48    | 2.0230   | .27368         |
| Valid N (listwise)    | 33 |         |         |          |                |

Sumber: Olah data SPSS 22

### b. Uji Normalitas

Tabel 1.2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 33                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .08127569               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .146                    |
|                                  | Positive       | .079                    |
|                                  | Negative       | -.146                   |
| Test Statistic                   |                | .146                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .070 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 22

### c. Uji Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.3 Uji Regresi Linier Berganda

| Model                 | Coefficients <sup>a</sup> |                             |                           |        |      |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                         | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
| 1 (Constant)          | -.433                     | .317                        |                           | -1.364 | .183 |
| Pembiayaan Bagi Hasil | .002                      | .006                        | .070                      | .331   | .743 |
| Pembiayaan Jual Beli  | .002                      | .003                        | .103                      | .640   | .527 |
| Intellectual Capital  | .820                      | .245                        | .727                      | 3.353  | .002 |

Sumber: Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

$$Y = -0.433 + 0.002X_1 + 0.002X_2 + 0.820X_3 + e$$

#### 1. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,331) < t_{tabel}$  sebesar  $(2,045)$  ( $Df= n-k$ ) dan nilai sig. Sebesar  $(0,743) > (0,05)$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atik (2013) dan Juga pada penelitian Nizar dan Anwar (2015). Bawa pembiayaan bagi hasil *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syari'ah Di Indonesia dan Bank Syariah. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin (2021) dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ainun (2022), bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan ROA.

Pembiayaan bagi hasil *musyarakah* merupakan salah satu dari pembiayaan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan bagi hasil terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Akan tetapi dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan pembiayaan bagi hasil dengan akad *musyarakah* saja karena akad ini yang paling dominan. Penyebab tidak berpengaruhnya antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA yaitu pihak nasabah menerima pembiayaan bagi hasil dari pihak bank, dimana pihak nasabah belum tentu mengembalikan dana tersebut pada tahun yang sama. Artinya pelunasan pembiayaan yang dilakukan nasabah pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini akan berdampak hilangnya kesempatan bank syariah menambah total perolehan laba melalui margin bagi hasil, sehingga laba yang diterima pihak bank syariah pada tahun pinjaman yang diberikan akan berkurang.

Tidak berpengaruhnya pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* dapat disebabkan oleh kepercayaan yang

disalahgunakan oleh nasabah. Berdasarkan teori *stewardship*, bank syariah mempercayakan dananya kepada nasabah melalui penyaluran pembiayaan untuk dikelola dan nantinya akan dikembalikan sesuai kesepakatan yang dibuat. Namun, terdapat kemungkinan jika nasabah akan menyalahgunakan kepercayaan dari pihak bank syariah, sehingga belum tentu pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank pada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

Jadi, penyebab tidak berpengaruhnya pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan/ROA bank BSI pada periode 2021-2023 adalah dikarenakan pihak nasabah tidak bisa melunasi pembiayaan ditahun yang sama dan pelunasan dilakukan pada tahun-tahun yang akan datang. Hal ini akan berdampak pada hilangnya kesempatan bank syariah dalam memperoleh margin bagi hasil, sehingga laba yang diterima pihak bank pada tahun pinjaman yang diberikan akan berkurang.

## **2. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0.640) < t_{tabel}$  sebesar  $(2.045)$  ( $Df= n-k$ ) dan nilai sig. Sebesar  $(0,527) > (0,05)$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan jual beli terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Retrun On Asset* (ROA) pada bank BSI.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivin (2021), penelitian yang dilakukan oleh Rifka (2018), dan penelitian yang dilakukan Nizar dan Anwar (2015). Bahwa pembiayaan jual beli *murabahah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atik (2013) bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosksikan ROA.

Penyebab tidak berpengaruhnya pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan/ROA bank BSI adalah dikarenakan pelunasan yang dilakukan oleh pihak nasabah terhadap pihak bank BSI dilakukan secara bertahap atau berangsur-angsur. Bank syariah menaikkan margin keuntungan untuk menaikkan pendapatan. Dimana semakin lama jangka waktu pembayaran maka semakin besar margin yang didapatkan. Tetapi keuntungan yang didapat oleh bank secara berangsur, dan jika dipercepat maka keuntungan yang didapat oleh bank menjadi kurang maksimal.

## **3. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(3.353) t_{tabel}$  sebesar  $(2,045)$  ( $Df=n-k$ ) dan nilai sig.  $(0.002) < (0,05)$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank BSI. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2012), penelitian yang dilakukan oleh Renny dan Aliamin (2019), penelitian yang dilakukan oleh Afni dan Uci (2021), dan penelitian yang dilakukan oleh

Nizar dan Anwar (2015). Bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kondisi sumber daya yang unggul dalam suatu perusahaan dapat membuat penerapan berbagai strategi bisnis berjalan dengan baik. Pengelolaan sumber daya yang baik dalam hal ini berupa *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan nilai pasar pada perusahaan tersebut.

Berpengaruhnya *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah dalam penelitian ini mendukung konsep *resources based theory* (RBT) yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan yang bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Perusahaan yang memiliki sumber daya dalam hal ini *intellectual capital* yang baik akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan mengelola aset dalam hal ini *intellectual capital* (*human capital*, *structural capital* dan *customer capital*) yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan komponen dari *intellectual capital* sangat penting bagi perusahaan karena *intellectual capital* dapat berperan penting dalam menciptakan nilai tambah dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Jadi, berpengaruhnya *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (ROA) disebabkan karena *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang keberadaannya sangat penting bagi perusahaan, jika perusahaan tidak mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan gagal menciptakan keunggulan kompetitif, akan tetapi jika perusahaan dapat mengelola *intellectual* dengan baik maka perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif secara maksimal.

#### **4. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian statistic didapat nilai F sebesar 32.220 dan nilai signifikansi sebesar 0.000<sup>b</sup>. Jika nilai signifikansi 0.000<0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima H4 dan menolak H0. Hasil ini menunjukkan bahwa mengelola pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli dengan baik, serta memanfaatkan *intellectual capital* mampu mempengaruhi nilai ROA sebagai proksi kinerja bank syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (F) yang telah di paparkan diatas, diperolah hasil bahwa pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA).

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan BSI. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi penurunan pada pembiayaan bagi hasil maka tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Apabila ada pengaruh, pembiayaan jual beli mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap kinerja keuangan Bank BSI.
2. Variabel Pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan bank BSI. Penyebab tidak pengaruhnya bisa terdapat pada pendapatan yang diperoleh bank syariah pada pembiayaan jual beli berupa margin keuntungan dimana termasuk harga jual. Dalam pelunasannya, pihak nasabah melakukan pembayaran dengan cara bertahap atau mengangsur. Dengan begitu, bank syariah dapat menaikkan pendapatan dengan cara menaikkan margin keuntungan. Dimana semakin lama jangka waktu pembayaran, maka margin yang didapat semakin besar. Tetapi keuntungan yang diterima oleh bank syariah secara bertahap. Dan apabila pelunasan dipercepat, maka pendapatan yang diterima oleh bank syariah kurang maksimal.
3. Variabel *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan bank BSI. Hal ini disebabkan karena Pengelolaan sumber daya yang baik dalam hal ini berupa *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan *intellectual capital* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan bank BSI.

#### **REFERENSI**

- Adiwarman Karim, 2003. *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: IIIT
- Achmad Syaiful Nizar dan Moch Khoirul Anwar. (2015). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, Nomor 1.
- Ainun Mufarida dkk.. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 3, Nomor 1.
- Atik Ria Pratika. (2013). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Skripsi*, FSH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Afni Eliana Saragih dan Uci Trisnawaty Sihombing, (2021). Pengaruh Intellectual Capital Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Afni Eliana Saragih Dan Uci Trisnawaty Sihombing*, Vol. 7 , Nomor 1

- Damar Asih Dwi Rachmawati. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Perbankan. *Jurnal Nominal*, Vol. 1, Nomor 1.
- Ihyaul Ulum.(2013). Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan iB-VAIC Di Perbankan Syariah, *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, Vol. 7, Nomor 1.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. (2005). Jakarta: Bumi Aksara
- Nurmasrina dan P. Adiyes Putra. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing.
- Pramudya Yuli Astuti, (2019). Analisis Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Market Share pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi*, FEBI UIN Walisongo Semarang, Semarang.
- Renny Zuliana dan Aliamin. 2019. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 4, Nomor 4.
- Rifka Annisa Wattimury. (2018). Analisis Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio*, Dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Tesis*, FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Rousilita Suhendah. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilain Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia Pada Tahun Tahun 2005-2007. *Symposium Nasional Akuntansi XV*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Vivin Analia Yuni Antika. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung.

### **Website**

[https://ir.bankbsi.co.id/annual\\_reports.html](https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html) , diakses pada tanggal 4 september 2023, pukul 16.18

Lusianah, "Intellectual Capital" dalam <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/20/intellectual-capital/>, diakses tanggal 24 juli 2023, pukul 17.25.

### **Profil Penulis**

Sirrul Hayati, SE.,M.Ak., merupakan dosen yang aktif mengajar di prodi perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Penulis dapat dihubungi di email : [sirrulhayati@uinmataram.ac.id](mailto:sirrulhayati@uinmataram.ac.id)